

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perhatian pemerintah dan masyarakat terhadap kinerja sektor publik di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir dirasakan semakin tinggi. Masyarakat semakin berani mengkritisi kinerja sektor publik, di sisi lain dengan iklim demokrasi yang baru pemerintah juga semakin terbuka dan menyadari pentingnya inovasi birokrasi dalam pengelolaan organisasi publik. Dalam rangka perbaikan kinerja sektor publik berbagai upaya terus dilakukan baik dari aspek regulasi, sarana prasarana, kelembagaan maupun sumber daya manusianya.

Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gunungkidul adalah organisasi yang dibentuk oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya di bidang administrasi kependudukan. Kantor ini memiliki peran yang sangat strategis karena memiliki beberapa fungsi antara lain : memberikan keabsahan identitas dan kepastian hukum untuk setiap peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialami oleh penduduk, memberikan perlindungan status hak sipil, menyediakan data dan informasi kependudukan pada berbagai tingkatan yang akurat, lengkap, mutakhir dan mudah diakses sehingga dapat menjadi acuan bagi

sebatas untuk kepentingan lokal Kabupaten Gunungkidul namun juga mendukung dan mengakomodasi kepentingan-kepentingan nasional.

Dalam melaksanakan peran strategis dan fungsinya tersebut, pembenahan sumberdaya manusia merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian efektifitas kinerja organisasi dimana tren di masa datang akan selalu menjadi sorotan masyarakat. Khususnya pembenahan iklim organisasi baik yang bersifat fisik misalnya penataan ruang, tingkat kebisingan suara, pemilihan warna ruang, fasilitas sarana prasarana kerja dan lain-lain, maupun yang bersifat psikis misalnya pola hubungan yang terbangun antar pegawai, bawahan dan atasan, regulasi berkaitan beban dan kewenangan kerja dan lain sebagainya. Karena iklim kerja yang kondusif merupakan sarana yang sangat tepat dalam membangun budaya disiplin kerja pegawai. Melalui iklim kerja yang kondusif, disiplin kerja pegawai lahir dari proses kesadaran pribadi masing-masing pegawai. Kenyamanan kerja yang dirasakan, kehangatan hubungan yang menyenangkan, keleluasan mengeluarkan pendapat dan kreatifitas akan mendorong dan mengkondisikan kesadaran masing-masing pribadi pegawai untuk mencintai pekerjaan dan lingkungan kerjanya. Dari sinilah lahir kedisiplinan kerja yang berasal dari dalam diri sendiri dan terbangun oleh sistem.

Disiplin kerja pegawai yang terlembagakan oleh sistem, memiliki makna jauh lebih mendalam dibanding disiplin yang dipaksakan oleh peraturan perundangan atau penerapan *rewards and punishment*. Disiplin kerja yang terpaksa

dimana orang rajin bekerja hanya karena diawasi atasan atau orang bersemangat dalam bekerja karena kepentingan-kepentingan sesaat. Sementara itu disiplin kerja yang tumbuh dari kesadaran diri, akan melahirkan semangat kerja dan mendorong antusiasme kerja sehingga pada gilirannya juga akan membangun etos kerja yang tinggi. Dengan kata lain disiplin kerja murni akan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap etos kerja pegawai.

Etos kerja yang tinggi sangat diperlukan dalam kehidupan berorganisasi untuk mempercepat tercapainya tujuan organisasi. Sebagaimana sejarah telah banyak diungkap oleh para sosiolog keterkaitan etos kerja dengan keberhasilan suatu bangsa. Misalnya etos kerja Bushido dinilai sebagai faktor penting dibalik kesuksesan ekonomi Jepang di kancah dunia atau keunggulan bangsa Jerman sangat terkait dengan etos kerja protestan. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa etos kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa iklim organisasi berpengaruh terhadap disiplin kerja, disiplin kerja berpengaruh terhadap etos kerja dan etos kerja sangat penting dalam menentukan kinerja pegawai di Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gunungkidul.

B. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, masalah yang diteliti adalah ditetapkannya rumusan masalah

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan iklim organisasi terhadap disiplin kerja pegawai Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gunungkidul ?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan disiplin kerja terhadap etos kerja pegawai Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gunungkidul ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan etos kerja terhadap peningkatan kinerja pegawai di Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gunungkidul ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis apakah ada pengaruh yang signifikan iklim organisasi terhadap disiplin pegawai Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gunungkidul.
2. Menganalisis apakah ada pengaruh yang signifikan disiplin pegawai terhadap etos kerja pegawai Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gunungkidul
3. Menganalisis apakah ada pengaruh yang signifikan etos kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gunungkidul

D. Manfaat Penelitian

Analisis pengaruh iklim organisasi, etos kerja dan disiplin kerja dalam menentukan kinerja di Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gunungkidul, dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini akan memberikan manfaat yang sangat berharga berupa pengalaman praktis dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Pegawai negeri sipil di Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gunungkidul diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk mengefektifkan suatu organisasi.
3. Para peneliti yang berminat dalam bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM), sehingga apa yang menjadi kekurangan penelitian dapat disempurnakan dan dikembangkan pada penelitian selanjutnya.
4. Memberikan sumbangan bagi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi.